

Harga Cabai Rawit Merah Tembus Rp 60.000/Kg

SUKOHARJO (KR) Cuaca ekstrem hingga mengakibatkan bencana alam mempengaruhi harga cabai mengalami kenaikan. Banjir dan kerusakan tanaman mengakibatkan pasokan cabai dari petani ke pedagang menjadi terbatas. Kenaikan harga juga terjadi pada bawang merah. Sedangkan stok dan harga kebutuhan pokok pangan lainnya masih aman.

Pedagang Pasar Kartasura Yanti, Selasa (7/12) mengatakan, harga sebelumnya untuk cabai merah besar Rp 25.000 per kilogram, cabai merah keriting Rp 25.000/kg, cabai rawit merah Rp 17.000/kg, cabai rawit hijau Rp 20.000/kg. Harga cabai kemudian mengalami kenaikan cabai merah besar Rp 35.000/kg, cabai merah keriting Rp 35.000/kg, cabai rawit merah Rp 22.000/kg, cabai rawit hijau Rp 22.000/kg.

Kenaikan masih terus terjadi pada awal Desember ini. Cabai merah besar Rp 40.000/kg, cabai merah keriting Rp 40.000/kg, cabai rawit merah Rp 60.000/kg, cabai rawit hijau Rp 45.000/kg. Kenaikan harga cabai terjadi karena pasokan dari petani ke pedagang terbatas. Selain itu pembelian masyarakat stabil cenderung meningkat. Kondisi tersebut terjadi karena faktor cuaca ekstrem hingga mengakibatkan bencana alam. Beberapa daerah andalan penghasil cabai terpengaruh peningkatan curah hujan hingga mengakibatkan banjir. Akibatnya banyak tanaman cabai rusak. Bahkan cabai yang siap panen ikut terpengaruh mengalami penurunan kualitas. Tanaman cabai yang sudah berbunga juga rontok akibat terkena hujan deras hingga mengakibatkan gagal berbuah dan dipanen petani.

Yanti mengatakan, kondisi tersebut sudah terjadi sejak November lalu hingga awal Desember ini. Kenaikan harga cabai paling tinggi terjadi pada cabai jenis rawit merah mencapai Rp 60.000/kg. Harga tertinggi berikutnya cabai rawit hijau Rp 45.000/kg. "Apabila cuaca ekstrem terus seperti ini dan terjadi peningkatan curah hujan maka harga cabai akan terus naik. Sekarang naik tinggi dan tertinggi cabai rawit merah Rp 60.000/kg," ujarnya.

Akibat cuaca ekstrem Yanti mengatakan, banyak pasokan cabai dalam kondisi rusak diterima dari petani. Meski begitu barang tetap diterima dan akan disortir berdasarkan kualitas cabai untuk selanjutnya dijual ke masyarakat. "Hampir semua petani mengalami penurunan produksi akibat cuaca ekstrem. Apalagi sekarang banyak daerah banjir dan mempengaruhi panen cabai," lanjutnya. (Mam)

Investasi Masuk ke Jateng Tercatat Rp 38,19 T

TEMANGGUNG (KR) - Nilai investasi yang telah masuk ke Jawa Tengah sampai akhir triwulan ketiga tahun 2021 tercatat mencapai Rp 38,19 triliun. Jumlah itu adalah 71,34 persen dari target Rp 53,53 triliun. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Jateng Ratna Kawuri mengatakan berdasar analisa angka investasi terbesar justru dari pemilik modal dalam negeri (PMDN) yang mendominasi hingga 63 persen atau sebesar 23,88 triliun.

"Sedangkan pemilik modal asing (PMA) sebesar 37 persen merupakan pemilik modal asing (PMA). Nilainya Rp 14,31 triliun," kata Ratna pada Forum Investasi Temanggung, yang digelar di Temanggung Selasa (7/12). Dikemukakan angka investasi Rp 38,19 triliun hanya dihitung dari perusahaan yang melakukan laporan di Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) online. Namun perlu diakui ada yang belum melaporkan.

Seperti di Temanggung, katanya dari peserta yang ikut Forum Investasi Temanggung hanya sebagian yang telah mengisi LKPM, sementara yang lain yang lainnya belum melaporkannya. Dikatakan kontribusi PMDN di Jawa Tengah sangat luar biasa karena mampu menggeser PMA yang sebelumnya mendominasi. Apalagi saat ini masih dalam suasana Pandemi Covid-19. "Kemampuan pmdm PMDN ini luar biasa dan sangat diandalkan. Tetapi untuk UMK belum masuk dalam laporan itu, jika dimasukkan nilai PMDN sangat besar," katanya. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan Pemkab Temanggung terus melakukan pendekatan pada pengusaha untuk menanamkan investasi di Temanggung baik PMA maupun PMDN. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Suasana dialog antara pengusaha dan pejabat membicarakan investasi di Temanggung.

Anak-anak Kelompok Rentan Terpapar Covid-19

BANYUMAS (KR) - Anak-anak menjadi kelompok yang rentan terpapar Covid-19. Hal itu terlihat dari data Covid-19 global yang menunjukkan bahwa dari 8 orang yang terpapar Covid-19, satu persennya merupakan anak-anak. Meski paparan Covid-19 pada anak dan remaja sebagian besar mengalami gejala ringan atau bahkan tanpa gejala, ada beberapa kasus anak mengalami gejala berat. Gejala berat biasanya terjadi pada anak dengan komorbid. Karena itu, pemerintah telah memprioritaskan anak-anak, khususnya yang berusia 12 tahun ke atas untuk mulai divaksinasi.

"Mengapa di kelompok usia ini, karena pada usia ini, rasa ingin tahu anak tinggi. Selain itu, anak usia ini lebih suka berkumpul dengan kelompok sebaya dan banyak melakukan aktivitas di luar, sehingga risiko

mereka bertemu orang lebih banyak, risiko terpaparnya semakin tinggi," ujar Dokter spesialis anak dr Fresty Oktanindi SpA MSC, Dokter yang praktik di RSUD Banyumas, pekan lalu. Oleh karena itu, sebaiknya orang tua menjaga imunitas anak selama pandemi dan lindungi anak dari kemungkinan penyakit lainnya.

"Jaga kesehatan anak selama pandemi Covid-19 terutama sekarang sedang musim hujan, lindungi anak dari kemungkinan penyakit lainnya misalkan seperti DBD, diare dan lain sebagainya," katanya.

Pemenuhan gizi untuk anak-anak mereka sangat penting dan perlu diperhatikan pemenuhan nutrisi makronutrien seperti karbohidrat, protein dan lemak yang dibutuhkan untuk proses tumbuh kembang. Masalah nutrisi mikronutrien seperti vitamin dan mineral yang juga sangat dibutuhkan

kan oleh tubuh. Selain itu, orang tua harus tetap memperhatikan berat badan, tinggi badan hingga lingkaran kepala anak dan perlu segera konsultasi ke dokter jika ada hambatan dalam tumbuh kembang anak.

Fresty Oktanindi menambahkan, agar orang tua yang memiliki anak balita untuk tetap menjaga protokol kesehatan untuk melindungi anak-anak mereka dari Covid-19.

"Karena pada saat ini masih kondisi pandemi, jika tidak ada keperluan yang mendesak ada baiknya jika orang tua tidak mengajak anak balita ke luar rumah dan menghindari kerumunan, jika terpaksa ke luar rumah seperti ke rumah sakit untuk mengikuti imunisasi dasar, maka perlu tetap memperhatikan protokol kesehatan," katanya.

Fresty Oktanindi menambahkan bahwa pada saat ini telah ada persetujuan vaksi-

nasi bagi anak usia 6 - 11 tahun yang telah melalui uji klinis yang dilakukan secara bertahap. "Orang tua tidak perlu ragu dan tidak perlu mengkhawatirkan keamanan vaksin Sinovac untuk anak usia 6 - 11 tahun karena vaksin ini telah melalui uji klinis dan terbukti aman," katanya.

Dengan demikian, patut diingatkan jika nantinya ada

pendataan untuk vaksinasi anak usia 6 - 11 tahun maka orang tua perlu segera mendaftarkan anak-anak mereka agar mendapatkan vaksin. "Jika nanti ada pendataan anak untuk vaksin 6 - 11 tahun maka orang tua jangan ragu, jangan galau, segera daftarkan dan segera vaksinasi anak," katanya. (Ati)



KR-Istimewa

Pelaksanaan vaksinasi pada anak-anak yang rentan terpapar Covid-19.

Ganjar Kirim Logistik dan Tim Relawan ke Lumajang

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengirimkan bantuan logistik dan relawan ke daerah bencana Gunung Semeru, Lumajang, Jawa Timur.



KR-Budiono

Ganjar Pranowo melakukan pengecekan logistik yang akan dikirim ke Lumajang, Jatim.

Untuk pemberangkatan pertama dikirim 50 orang relawan dengan keahlian khusus dibidang kebencanaan dan logistik senilai Rp 934 juta.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada

wartawan di sela-sela pemberangkatan tim relawan ke Jawa Timur Senin (6/12). 50 relawan terdiri dari berbagai unsur, seperti relawan BPBD, PMI, SAR, Tagana, Pramuka, MDMC, LPBINU, tim ke-

sehatan dan lainnya. Mereka akan ditugaskan di lokasi bencana hingga 12 Desember mendatang.

Untuk bantuan logistik yang dikirim ke Semeru tidak hanya kebutuhan pokok seperti sembako, selimut, kasur, obat-obatan dan lainnya. Ganjar juga mengirimkan bantuan yang lebih spesifik seperti sarung, mukena, sajadah, kasur lipat, popok bayi, pembalut wanita, pakaian dalam, peralatan mandi, genset, air bersih hingga sayuran segar.

"Selamat berjuang, bantuan kawan-kawan sangat diperlukan untuk operasi kemanusiaan bagi saudara-saudara kita di Semeru. Tolong begitu datang langsung lapor, dan siap di BKO kan dimanapun yang dibutuhkan. Catat apa saja yang dibutuhkan dan kalau ada yang mendesak se-

gera komunikasikan agar bisa segera kita bantu. Jaga kesehatan, jangan merepotkan," pesan Ganjar kepada relawan.

Ganjar mengatakan, hingga Minggu (5/12) malam pihaknya terus berkomunikasi dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur terkait erupsi Semeru.

Ia juga berkomunikasi dengan sejumlah kepala desa yang ada di sekitar gunung itu. Dari operasi kemanusiaan ini, Gubernur berharap bisa meringankan beban mereka yang terdampak letusan gunung Semeru.

Ganjar mengatakan akan terus berkomunikasi dengan Jawa Timur terkait perkembangan yang terjadi. Menurutnya, kiriman bantuan ini merupakan kiriman pertama dan tidak menutup ke-

mungkinan akan ada kiriman bantuan selanjutnya sesuai kebutuhan di lokasi bencana.

"Saya minta teman-teman relawan mengecek, kebutuhan apa yang mendesak di sana agar bisa kita bantu. Saya juga sudah komunikasi dengan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim terkait perkembangan yang ada. Teman-teman relawan ini saya minta, begitu datang langsung lapor ke pihak sana dan siap di BKO kan sesuai kebutuhan agar semua terorganisir," tegas Ganjar.

Plt Kepala BPBD Jateng, Safrudin mengatakan, bantuan logistik dan tim relawan yang dikirimkan sudah dikoordinasikan dengan Jatim. Bantuan apa yang dibutuhkan dan spesifikasi relawan sudah sesuai dengan kebutuhan. (Bdi)

KPK Beri Penghargaan Pada Insan UPG

BOYOLALI (KR) - Penghargaan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2021 ditujukan kepada Pelapor Gratifikasi Inspiratif, Insan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Tahun 2021, kategori Jaga Data Challenge, dan Jaga Maskot Challenge. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari peringatan Hari Anti-Korupsi Sedunia atau Hakordia 2021. "Tidak mudah bapak ibu sekalian untuk menolak gratifikasi, bahkan melaporkan gratifikasi," ucap Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dalam acara Penghargaan Pengendalian Gratifikasi 2021 di Auditorium ACLC, KPK, Senin (6/12).

UPG merupakan individu yang terpilih dari serangkaian proses validasi data, wawancara, dan inovasi atau terobosan yang telah dilakukan dalam mengawal implementasi pengendalian gratifikasi di instansinya serta hal-hal lain dari aspek kemanusiaan yang telah didedikasikan untuk berkontribusi dalam upaya menumbuhkan kesadaran para karyawan serta masyarakat di lingkungan kerja masing-masing.

Dari 102 insan UPG seluruh Indonesia yang mengikuti proses penilaian peng-



KR-Mulyawan

Achmad Nasution, (dua dari kanan) Pegawai Inspektorat Kabupaten Boyolali, terpilih sebagai insan UPG terbaik karena mampu menekan gratifikasi.

hargaan terjaring tiga insan UPG terbaik, diantaranya ada seorang pegawai negeri sipil yang bertugas di Pemerintah Kabupaten Boyolali. Bernama Achmad Nasution menjabat sebagai Kasubag Evaluasi dan Pelaporan, Inspektorat Kabupaten Boyolali. Terpilih sebagai insan UPG terbaik karena mampu menekan atau menghilangkan gratifikasi fee perbankan dari sisi penerima (bendahara OPD). (M-2)

Omzet Busana Tari Topeng Ireng Turun

BOYOLALI (KR) - Dampak dari pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh para perajin busana tari Topeng Ireng di wilayah lereng Gunung Merbabu di Boyolali. Para perajin busana tari Topeng Ireng mengaku selama pandemi covid-19, permintaan dari konsumen mengalami penurunan yang sangat tajam, hingga 75 persen dibandingkan sebelum pandemi. Salah satu perajin busana tari Topeng Ireng, Sukardi (40) warga Dukuh Tarusari Rt.09 Rw.04, Desa Tarubatang, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, mengaku bahwa bulan ketiga masa pandemi hingga saat ini omset usahanya terus mengalami penurunan. (M-2)



KR-Mulyawan

Perajin busana Topeng Ireng sedang mengerjakan pesanan.

Lasem Kota Tua Berbagai Sebutan Menuju Kota Pusaka

KOTA Tua Lasem, tepatnya 12 km arah timur Rembang di jalur pantura di Kabupaten Rembang saat ini tengah menjadi perbincangan publik. Pasalnya, kota kuno dengan sebutan beragam ini tengah dimajukan pemerintah dengan gelontoran anggaran yang tidak sedikit dari Pemerintah pusat (APBN) melalui Kementerian PUPR.

"Tentang berapa besarnya anggaran dari pemerintah kami kurang tahu secara persis, tetapi penataan kota Lasem berkesinambungan. Saat ini tengah dilakukan penataan Alun-alun Lasem di depan Masjid Jami Lasem," kata Ketua Bappeda Kabupaten Rembang, Dwi Wahyuni, Jumat (3/12). Lasem merupakan kota kuno dengan beragam kebudayaan. Awal mula

(Era Hindu Budha) Lasem diperintah oleh raja kecil bergelar Bhre Lasem (Dewi Indu Purnomowulan) yang merupakan adik perempuan Raja Majapahit, Prabu Hayam Wuruk, makam perabukannya di Desa Gowak, Lasem di lereng Gunung Lasem (Argopuro).

Kerajaan kecil Lasem dijadikan mercusuar benteng Kerajaan Majapahit sayap timur. Perdagangan di Lasem maju secara pesat. Para pedagang dari Gujarat (India) Timur Tengah dan Tiongkok berdatangan untuk melakukan misi dagang di Bandar (Pelabuhan) Lasem. Akibatnya kota Lasem menjadi 'berwarna' karena terjadi akulturasi kebudayaan dengan manca negara, termasuk diantaranya Batik Tulis Lasem yang hingga

sekarang masih eksis adalah hasil akulturasi budaya Tiongkok dan Jawa.

Baru setelah Lasem diperintah oleh Adipati Tedjakusuma (Singa Widjaja) pada sekitar tahun 1585 penyebaran agama Islam di pantura mulai terasa. Adipati Tedjakusuma I berhasil mendirikan masjid Jami Lasem yang hingga sekarang masih berdiri kokoh. Adipati Tedjakusuma I sendiri oleh Sultan Agung di Mataram. Penataan kota Lasem menurut berbagai sumber yang dihimpun KR, hampir mirip dengan penataan kota lama Semarang. Berbagai julukan untuk kota Lasem di antaranya 'Tiongkok Kecil' (The Litel Tiongkok), kota santri, kota cagar budaya, kota pusaka dan kota Batik.

"Apapun sebutannya bagi kami tidak masalah. Yang jelas

sudah menjadi kesepakatan saat musyawarah, penataan Kota Lasem meliputi rumah Tiongkok kuno (kawasan pecinan) dan kawasan muslim. Kesemuanya harus terpadu dengan tetap mengedepankan akulturasi dan kearifan lokal yang sudah terjaga cukup lama," kata pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Kauman, Lasem KH Zaim Achmad Mashoem (Gus Zaim). Pernyataan senada disampaikan Ketua Takmir Masjid Jami Lasem KH Muid. Kiai Muid mendapat informasi jika Masjid Jami akan ditata dan dikembalikan seperti 'Tempo Doloe'.

"Bagi kami umat muslim tidak masalah, karena saat awal Islam berkembang di Lasem juga masih banyak penganut Hindu Budha. Ada corak Islam-Hindu itu pasti," kata Kiai Muid

seraya mengambil contoh betapa Sunan Kudus (Jafar Sodik) menghormati agama Hindu, sehingga Manara Masjid Kudus memakai ornamen (corak) Hin-

du. Semoga penataan Kota Tua Lasem membawa nuansa baru di Kabupaten Rembang, khususnya wisatawan ke kawasan ini. (Agus Sutomo)



KR-Agus Sutomo

Di Kota Tua Lasem (Rembang) bertebaran ratusan rumah kuno Tiongkok. Tampak dalam gambar kawasan Pecinan Karangturi, Lasem yang akan ditata dengan gelontoran dana dari APBN.